

## EXECUTIVE SUMMARY

### PPM GRADUATE SCHOOL OF MANAGEMENT

Title: Rancangan Program Pelatihan Untuk Unit Desain Pada PT Blue Antz Architecture & Interior Design

Author: Neli Yustikarini

Program: Manajemen Sumber Daya Manusia

Degree: Sarjana Manajemen Bisnis (SMB) Profesional Angkatan IX

Year Completed: 2017

No. of Pages: 70

Arsitek Desain memegang peranan penting dan merupakan jabatan inti dalam proses bisnis PT Blue Antz Architecture & Interior Design. Sejak PT Blue Antz berdiri sampai sekarang belum pernah diadakan suatu bentuk pelatihan yang terstruktur untuk karyawan khususnya pada unit Desain. Untuk dapat meningkatkan daya saing maka perusahaan perlu membantu karyawan dalam meningkatkan kompetensi yang dimiliki sehingga dapat menghasilkan kinerja yang lebih baik. Maka dari itu program pelatihan berbasis kompetensi perlu dirancang sesuai dengan kebutuhan jabatan terkait, selain itu pemberian pelatihan juga dapat bermanfaat untuk meminimalisir permasalahan-permasalahan yang terjadi di unit Desain.

Dalam merancang program pelatihan untuk unit Desain yaitu jabatan *Design Coordinator* dan *Design Architects* digunakan metode wawancara dan kuesioner, dimana wawancara dilakukan dengan *Project Manager* untuk menentukan Jenis Kompetensi Dan Level Yang Dituntut untuk masing-masing jabatan, kemudian dilanjutkan mengisi kuesioner penilaian individu untuk menilai *Design Coordinator*. Selanjutnya untuk menilai tiga orang *Design Architects* dilakukan pengisian kuesioner penilaian individu oleh *Design Coordinator*.

Dari hasil membandingkan Jenis Kompetensi Dan Level Yang Dituntut dengan hasil kuesioner penilaian individu pada masing-masing jabatan maka didapatkan kesenjangan (*gap*) pada kompetensi-kompetensi tertentu. Pada jabatan *Design Coordinator* muncul *gap* yaitu pada kompetensi CLi (*Computer Literacy*) dan CL (*Continuous Learning*), namun yang diutamakan pihak manajemen perusahaan untuk dibuatkan rancangan program pelatihannya adalah CLi. Sedangkan untuk jabatan *Design Architects* muncul *gap* yang bersifat umum yaitu *gap* yang ada pada setiap individu antara lain pada kompetensi CSO (*Customer Service Orientation*), INT (*Integrity*) dan DS (*Drawing Skill*). Sedangkan *gap* yang bersifat khusus yaitu *gap* yang muncul pada individu tertentu yaitu Pengetahuan *software* 3D Max (K4b), Pengetahuan perkembangan teknologi bangunan / *material update* (K5) dan Pengetahuan sistem, teknis/teknik bangunan (K8). Baik *gap* yang bersifat umum dan

khusus masing-masing dibuatkan rancangan pelatihannya. Dan diharapkan program pelatihan yang sudah dirancang dapat diimplementasikan sehingga dapat mendukung pekerjaan Arsitek Desain, membuatnya menjadi lebih efektif dan efisien dengan begitu dapat meningkatkan kinerja jabatan terkait.